

**TINJAUAN *ECONOMIC ENTITY CONCEPT* BERDASARKAN *SPIRITUAL CAPITAL* DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN
USAHA MIKRO DI INDONESIA
(Sebuah Studi Berbasiskan Komparasi Literatur)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Di Susun Oleh :

NAMA : PINO

NIM : 2017110276

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

RINGKASAN

Di dalam *potency* yang mempunyai kemampuan untuk dikembangkan sebagai pendukung perekonomian negara, terkhusus usaha mikro di Indonesia yang meng "create" satu permasalahan yang cukup *complex* terkait pengelolaan keuangan. Sehingga menyebabkan adanya *persepsis* bahwa usaha mikro tersebut sangat ideal untuk diterapkan ditingkat bisnis. Hal ini akan memberikan kejelasan tentang informasi keuangan *economic entity concept* berdasarkan *spiritual capital*.

Penelitian ini menggunakan *method qualitative deskriptive* yang berbasis *interpretif paradigm* dengan analisis triangulasi yang bertujuan untuk mengetahui tentang perlakuan *economic entity concept*, atau konsep entitas kesatuan usaha terlihat dari sudut pandang *internalisation* dan nilai-nilai spiritual pada pelaku usaha mikro yang ada di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari analisis komparasi literatur dengan membandingkan antara jurnal dan buku yang satu dengan jurnal dan buku yang lain, bahwa mayoritas pelaku usaha mikro di Indonesia masih enggan untuk menerapkan pengelolaan keuangan entitas ekonomi konsep (*economic entity concept*) berdasarkan modal spritual yang masih sangat jauh dari yang di harapkan SAK.

Kata kunci : *Economic Entity Concept*,Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gunawan (2018:17) mendeskripsikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu kegiatannya perekonomian yang dilakukan oleh mayoritas orang Indonesia untuk mendapatkan penghasilan. Dengan hadirnya UMKM tersebut harus didukung agar mereka dapat terus berkembang dan hidup, sehingga dapat memperluas peluang usaha dan lapangan kerja. Khusus bagi pengusaha mikro, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor dua puluh tahun 2008 tentang pengembangan usaha yang termasuk dalam usaha mikro adalah usaha modal yang terdiri dari (Rp10.000.000), dan tidak termasuk tanah, gedung, dan lainnya. Kemudian belum dihitung termasuk anggota pekerjaan yang terdiri dari lima orang yang kebanyakan menggunakan orang terdekatnya sebagai karyawan dan pemiliknya (Suhendri et al, 2017). Hubungan ini dikaitkan dengan manajer yang tidak sulit, tidak mudah bagi pihak manapun untuk melaksanakannya, dan tidak membutuhkan biaya yang sangat besar (Neneng, 2015).

Dengan keinginan akan keinginan yang lebih besar tentunya tidak akan terbebas dari rintangan dan rintangan yang harus dihadapi. Masalah utama yang harus menjadi fokus pembenahan dan pengembangan usaha mikro adalah pengelolaan keuangan, yang merupakan masalah pokok yang harus menjadi fokus pembenahan dan pengembangan usaha mikro yaitu pengelolaan keuangan. ((Suhendri at al, 2017). Walaupun menandai tidak sedikit penyebab lainnya berpengaruh pada keberhasilan

suatu usaha tetapi persoalan yang sudah biasa terjadi (*icompetence and failure financial management*) yang diterapkan sesuai dengan SAK (Muhkofi, Gunawan, Lusita, 2018: 40), dan (Oesman, 2010). Senada bersama penjelasan Pinasti (2007) dengan Andriani, et al (2014) untuk meyakini itulah kelemahan usaha kecil di Indonesia pada umumnya tentang pengelolaan keuangan. Apalagi bagi pelaku usaha mikro yang belum menguasai dan tidak menerapkan metode sistem keuangan yang memenuhi persyaratan (Suhendri et al, 2018). Padahal sesungguhnya akuntan merupakan instrument yang sangat penting untuk menunjang efektifitas dan *accountability* dalam pengelolaan keuangan usaha.

Dalam akuntansi, Konsep Entitas Ekonomi adalah *concept* dasar ideal untuk usaha mikro yang mempunyai asumsi bahwa entitas yang harus dikategorikan sebagai Perusahaan mikro harus dianggap sebagai entitas yang berdiri sendiri tidak dapat dipisahkan dari pemiliknya (Sari, 2017). Dalam jurnal Risnaningsih (2017), konsep ini dipandang sebagai unit bisnis yang mandiri tanpa dukungan dari pihak manapun. Berdasarkan kedua persepsi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konsep ini mempunyai orientasi konseptual untuk memisahkan transaksi dari hasil operasi bisnis dari transaksi untuk kebutuhan pribadi atau keluarga. Implikasinya, hubungan antara pengusaha mikro dan pemilik diperlakukan sebagai transaksi antara dua pihak yang terpisah secara normatif dan profesional.

Secara keseluruhan, sebagian besar bisnis atau bisnis dengan label kecil, terutama UKM, masih mengelola keuangannya dengan kebiasaan membuat catatan sederhana (Gunawan, Muhkoffi, Sumarno, Sulistyowati, 2018). Sudah menjadi

kebiasaan pelaku usaha mikro untuk tidak mengeluarkan pengeluaran dan hasil dari hasil usaha yang terjadi karena kebutuhan pribadi (kebutuhan sendiri). Jadi hal ini terkait dengan modal yang dimiliki oleh pelaku usaha dimana mereka menyediakan aset ini terkadang disalurkan melalui campuran dana bisnis dan uang pribadi. Mengenai apa yang tengah terjadi kepada beberapa pelaku usaha berpendapat dengan adanya pembukuan, salah satu segmen usaha yang mereka jalankan tetap akan mendapat untung, namun nyatanya tidak mendapat untung, hal ini terjadi sehingga menghasilkan para pelaku usaha bingung dalam mendapatkan kemajuan usaha atau bisnisnya (Sari. 2013).

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat keterpaduan di sela-sela komponen bisnis dan komponen sendiri menunjukkan *Economic Entity Concept* memiliki hubungan keterlibatan dalam potensi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang tidak valid. Oleh karena itu tidak mungkin menghasilkan transaksi yang benar meliankan berasal dari *rationalization* dan penyesuaian yang cocok dengan *infomation needs finance*. Adapun beberapa uraian tersebut, peneliti ingin mengkonstruksi dan menunjukkan adanya konsep pengelolaan keuangan berbasis UMKM dengan mengaitkan kekayaan dimana kita dapat hidup dengan modal spiritual sebagai baseline yang mempercayai dan menunjukkan pemilik usaha mikro atas dasar tindakan hati yang murni.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan pembahasan di atas dengan mengambil karya tulis “**Tinjauan *Economic Entity Concept* Berdasarkan Spiritual Capital Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Indonesia (Sebuah Studi Berbasis Komparasi Literatur)**”.

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tinjauan konsep entitas ekonomi (*economic entity concept*) modal spiritual capital dalam pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Indonesia, dari sisi komparasi literatur?
2. Point-point apa yang penting dilakukan oleh pelaku UMKM dalam melaksanakan *economic entity concept* berbasis spiritual?

1.2 Tujuan Penelitian

Terdapat dua rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk memberitahu konsep entitas ekonomi (*economic entity concept*) modal spiritual dalam pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Indonesia, dari sisi komparasi literatur.
2. Untuk mendeskripsikan poin-poin penting yang dilakukan oleh pelaku UMKM dalam melaksanakan *economic entity concept* berbasis *spiritual*.

2.1 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini memberikan gambaran tentang penguatan ilmu bagi para peneliti khususnya di bidang entitas ekonomi yang dianggap sebagai metode dalam menjalankan bisnis para pelaku usaha. Teori ini dapat dikatakan sebagai teori yang memberikan ketidakpuasan sehingga dapat diteliti kembali.

2. Manfaat Teori Akademis

Manfaat penelitian akademik dilaksanakan sebagai hasil referensi yang diperoleh peneliti untuk dijadikan rujukan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa dan perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi sebagai rujukan atau bacaan yang dapat menambah wawasan bagi pembaca, dan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang UMKM. Diharapkan peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Teori Praktis

Manfaat teori praktis adalah informasi yang menjadi sumber rujukan khususnya bagi pengusaha mikro di Indonesia terkait *financial managment* usaha mikro. Peninjauannya adalah agar dapat memberikan *additional quality* pada pengelolaan usaha mikro dalam penyusunan laporan keuangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Lilya, Anantawikrama, T.A dan Sinarwati, N K. 2014. Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Interpretatif Pada Peggy Salon). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)*. 2 (1): 1-12.
- Aristiana, R., Andini, R, dan Oemar, A. 2017. Pengaruh LDR, NIM, NPL, Suku Bunga BI Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Pada Lembaga Keuangan Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010–2015). *Journal Of Accounting*. 3 (3): 1-16.
- Bachri, Samsul, Rahmawati, R., dan Aisyah, Siti. N. 2016. Analisis Perencanaan Laba Pada Perum Pegadaian Pasar Central Cabang Palopo. *Jurnal Manajemen*. 1. (1): 1-11.
- Deny Larasdi Putra & Ni Ketut Etty Suwitar (2020). Pengelolaan Keuangan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity. *Concept/ Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDHKSA*. vol. 11 No. 3
- Gunawan, C.I, (2018), *Teori Financial Distres UMKM: konsep dan Praktek*. Cv IRDH: Malang
- Gunawan, C.I. Muhkoffi, A. Sumarno & Sulistyowati, Y. (2018). Model Strategi KKPS: Laporan Berbasis Daring Sebagai Pelayanan Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Menghadapi Kompetisi Di Era Informasi Dan Teknologi. *Referensi Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*. Cv IRDH. Malang. Vol 6, No 2. Hal:1-8
- Grace Akinyi Musa & David M. Kahando (2020) An Assessment of Basic Accounting Practices and Business Entity Concept on the Performance of Small and Medium Enterprises in Kenya. *International Journal of Mangement Science and Buseiness Research*. Vol 9
- Glukho Vladimir Vladimirovich, 2015. *Theoretical Aspects of the Assessment of Economic Entities Financial Condition*. Canadian Center of Science and Education.(10).No 24
- Hendrik Suhendri, Iwan Triyuwono, Aji D Mulawarman, Z. B. (2018). Efidence From Indonesia : Is It True That Mudharabah Financing and Micro Business Financing Are at High Risk for Sharia Banking Business? *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences (RJOAS)*, 6(78), 197–205.

- J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mukoffi, Gunawan, Lusita, (2018), *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (EMKM) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Cv IRDH. Malang
- Maria Dewi Ratnasari. 2019. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil . Menengah Dengan Economic Entity Concep (Studi Pada Toko Keramik Dinoyo Kota Malang). *Jurnal Agregat. Vol. 4 No.1*
- Muh.Sabri. 2018. Tinjauan *economic entty concept berdasarkan spritual capital* dalam pengelolaan keuangan studi usaha mirko di Kecamatan Bajeng. Skripsi
- Mei, Lung Chen & Ring D. Chen. (2018) *Economic Entity Theory: Non Controlling Interests and Goodwill Valuation Journal of Finance and Accountancy*, Volume 1.
- Ni Made Suastini, Ni Made Sri Rukmiyati,(2018). Business Entity Concept Implementation : *Case Study At Homestay In Karangasem Regency International Journal of Multidisciplinary*. (7). No 8
- Ni Ketut Ety Suwitari, Gde Deny Larasdiputra,(2020)..Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Berbasis *Economic Entity .. Concept. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol :1. No: 3.Hal: 653-664.
- Oesman, Abdul Wahid. 2010. Konsep Entitas Dalam Pencatatan Akuntansi Kredit Program Pada Koperasi dan Lembaga Keuangan Mikro. *Jurnal EKSIS. 6 (1): 1314-1349*.
- Risnaningsih. 2017. Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan.1 (1): 41-50*.
- Safrizal, Helmi Bayung Aulia. 2011. Penilaian Aset Sumber Daya Manusia. *Media Trend.6 (1): 11-22*.
- Salmiah, Neneng, Indarti & Inovafitri Sielgar. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi.Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbalitas Publik. *Jurnal Akuntansi*, No:3,hal: 212 -226

- Sari, Dian. Purnama. 2013, Telisik Perlakuan Teori Entitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 4 (2): 188-196.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. 2010. Memahami metode kualitatif. *Makara Hubs-Asia*. 8 (3): 57-69.
- Sugiono, Agus. 2014. Merenkonstruksi Akuntansi Sebagai Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual. *Wacana Equilibrium*. 2 (1): 3-16.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, dan R&D. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Dwi dan Jefta Ardhian Renanta. 2012. Pengelolaan keuangan keluarga pedagang etnis cina. *Jurnal Riset Ekonomi & Bisnis*.7(2): 70-81.
- Sujoko Efferin, (2015). Akuntansi, Spiritualitas Dan Kearifan Lokal: Beberapa Agenda Penelitian Kr. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 6, No. 3, Hlm: 466-480.
- Tinta. Alice, (2018.) Performance of The Economic Entity Related to the Accounting – Fiscality Relationship. *Journal of Information Systems &, Operations Management*.(30).No4
- V, S Mukoviz, O. M..V.S Sharapa Nitsenko, (2017). Accounting of Transaction Expenses of Economic Entities. *Journal Scientific bulletin of Polissia*. (4) No.12
- Wayan Kartika Jaya Utama I Made Saraa, Komang Adi Kurniawan Saputra, (2020). Financial Statements of Micro, Small and Medium Enterprises Based on the Concept of an Economic Entity. *Journal Scientific bulletin of Polissia* (47). No 12
- Widya Exsa Marita, (2015). Pengaruh Struktur Organisasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept. *Akual Jurnal Akuntansi*. vol: 1, Hal: 18-40.

Zarah Puspitaningtyas,(2017). *Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah*. Jurnal Akuntansi/Vol Xxi, No: 3, Hal: 361-372.